



Content lists available at Mara Cendekia Publisher

JURNAL ENTITAS PENGABDIAN MASYARAKAT

Journal Homepage: <https://journal.marapublisher.com>

ISSN 3110-0295 (Print), 3110-0155 (Online)



Pendampingan Anggota Karang Taruna Dalam Literasi Keuangan Melalui Simulasi Pasar Modal Untuk Meningkatkan Kemampuan Berinvestasi Saham

Muchsin Ardiansyah^{1*}, Rochmad Bayu Utomo²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Accepted: 13 Maret 2026

Revision: 28 Maret 2026

Publication: 18 April 2026

Email Corresponding Author:

muchsinardiansyah350@gmail.com

Kata Kunci:

Investasi saham

Judi online

Literasi keuangan

Pasar modal

Pemuda desa

Pengabdian kepada Masyarakat

Keywords:

Capital markets

Community service

Financial literacy

Online gambling

Stock investment

Village youth

ABSTRAK

Abstrak: Literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang membantu individu dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, khususnya dalam aktivitas investasi di pasar modal. Namun, tingkat literasi keuangan di kalangan pemuda Desa Gesikan, Panggungharjo, Sewon, Bantul masih tergolong rendah, yang ditunjukkan oleh minimnya pemahaman mengenai investasi serta adanya keterlibatan sebagian pemuda dalam aktivitas judi online. Berdasarkan survei yang dilakukan pada 1-15 April 2026 terhadap 54 anggota Karang Taruna Gesikan Kulon, sebanyak 11,11 persen responden teridentifikasi terlibat dalam judi online. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tahapan survei awal, sosialisasi literasi keuangan dan pasar modal, simulasi investasi saham menggunakan aplikasi IDX Mobile, pendampingan pembukaan rekening dana nasabah (RDN), serta evaluasi hasil kegiatan. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai investasi saham, mekanisme transaksi di pasar modal, dan pentingnya pengelolaan keuangan yang lebih produktif. Selain itu, sebanyak 12 peserta atau 48 persen dari 25 peserta yang mengikuti kegiatan edukasi berhasil membuka rekening saham sebagai langkah awal dalam berinvestasi. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi dan simulasi pasar modal dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan, menumbuhkan minat investasi saham, serta mendorong perubahan perilaku keuangan pemuda ke arah yang lebih rasional dan produktif.

Abstract: Financial literacy is an essential competency that enables individuals to make informed financial decisions, particularly in capital market investment activities. However, the level of financial literacy among youth in Gesikan Village, Panggungharjo, Sewon, Bantul remains relatively low, as reflected in their limited understanding of investment and the involvement of some youths in online gambling activities. Based on a survey conducted from April 1 to April 15, 2026, involving 54 members of the Gesikan Kulon Youth Organization (Karang Taruna), 11.11 percent of respondents were identified as participating in online gambling. This community service program was implemented through several stages, including an initial survey, financial literacy and capital market education, stock investment simulations using the IDX Mobile application, assistance in opening Investor Fund Accounts (RDN), and program evaluation. The results indicated an improvement in participants' understanding of stock investment, capital market transaction mechanisms, and the importance of productive financial management. In addition, 12 participants, representing 48 percent of the 25 participants who attended the educational activities, successfully opened stock investment accounts as an initial step toward investing. These findings demonstrate that capital market education and investment simulations can serve as effective approaches to enhancing financial literacy, increasing interest in stock investment, and encouraging more rational and productive financial behavior among rural youth.

Citation:

Ardiansyah, M., & Utomo, R. B. (2026). Pendampingan Anggota Karang Taruna Dalam Literasi Keuangan Melalui Simulasi Pasar Modal Untuk Meningkatkan Kemampuan Berinvestasi Saham. *Jurnal Entitas Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38-45.



PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena dapat membantu individu dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik (Kusumahadi & Utami, 2024). Di Indonesia, literasi keuangan masih menjadi tantangan besar, terutama di daerah pedesaan dengan akses terbatas terhadap informasi dan pendidikan keuangan (Rahmadewi et al., 2024). Literasi keuangan tidak hanya mencakup kemampuan mengelola keuangan sehari-hari, tetapi juga kemampuan dalam memahami instrumen investasi seperti saham di pasar modal. Generasi muda, khususnya anggota Karang Taruna, memiliki potensi besar sebagai investor pemula (Adiputra et al., 2025). Akan tetapi, keterbatasan pengetahuan dan pengalaman sering menjadi kendala utama dalam memulai investasi saham (Keuangan et al., n.d.). Kelompok investor muda memiliki potensi besar dalam pasar modal, namun partisipasinya masih terbatas akibat rendahnya literasi keuangan dan kurangnya pemahaman terhadap risiko investasi (Setiawan et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan edukatif yang interaktif dan aplikatif, seperti simulasi pasar modal, agar peserta dapat memahami konsep investasi secara lebih nyata.

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang bersifat praktis dan interaktif menjadi sangat penting dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap investasi saham. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah penggunaan simulasi pasar modal, karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh pemahaman dan pengalaman praktik investasi secara langsung tanpa menghadapi risiko kerugian finansial yang sebenarnya. Melalui simulasi ini, peserta dapat memahami mekanisme transaksi, menganalisis pergerakan harga saham, serta melatih pengambilan keputusan investasi secara lebih percaya diri. Yang terpenting saat simulasi adalah peserta mengalami langsung jual dan beli saham. Penelitian menunjukkan bahwa metode simulasi dalam edukasi pasar modal mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta secara signifikan karena memberikan pengalaman belajar yang aplikatif (Muksalmina et al., 2025). Dengan demikian, penggunaan metode simulasi diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pembelajaran pasar modal.

Kemajuan teknologi digital yang berkembang dengan sangat cepat telah memberikan berbagai dampak dan perubahan pada kehidupan masyarakat pedesaan, termasuk generasi muda (Sari & Diana, 2024). Akses internet yang semakin mudah tidak hanya membuka peluang positif, tetapi juga menghadirkan tantangan baru, salah satunya maraknya praktik judi online. Fenomena ini sejalan dengan temuan Afriozza et al. (2025) yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi digital meningkatkan risiko munculnya perilaku adiktif berbasis online. Di Desa Gesikan, fenomena ini mulai mengkhawatirkan karena sebagian pemuda lebih memilih menghabiskan waktu dan uangnya untuk aktivitas yang bersifat spekulatif dan berisiko tinggi, tanpa memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masa depan mereka.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada periode 1 April hingga 15 April 2026, ditemukan bahwa sekitar 11,11 persen pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna Desa Gesikan terlibat dalam aktivitas judi online. Nilai persentase tersebut merepresentasikan keadaan seluruh anggota Karang Taruna yang terlibat sebagai responden dalam penelitian ini. Kondisi ini tentu perlu mendapat perhatian serius karena berpotensi memberikan dampak negatif yang lebih luas apabila tidak segera diantisipasi, terutama dengan semakin mudahnya akses terhadap platform judi online.

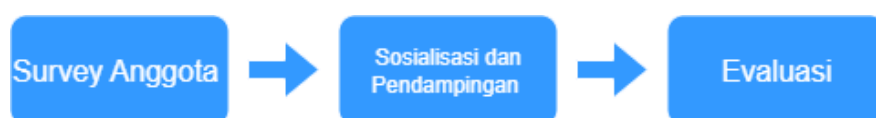
Aktivitas judi online yang melibatkan kalangan pemuda dapat menimbulkan konsekuensi negatif tidak hanya pada aspek finansial, tetapi juga pada aspek sosial, seperti kecanduan, perselisihan keluarga, dan menurunnya kemampuan produktif (Anisa, 2024). Hal ini didukung oleh penelitian Parandita et al., 2023 yang menjelaskan bahwa perjudian online memiliki tingkat risiko kecanduan yang lebih tinggi dibandingkan bentuk konvensional. Selain itu, kurangnya literasi keuangan dan minimnya pemahaman terhadap alternatif pengelolaan keuangan yang lebih sehat menjadi salah satu faktor utama yang mendorong kondisi ini (Kadoya & Khan, 2020). Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang mampu mengalihkan kebiasaan negatif tersebut ke arah yang lebih konstruktif.

Salah satu solusi yang dapat ditawarkan adalah mengenalkan pasar modal, khususnya investasi saham, sebagai alternatif yang lebih produktif dan edukatif. Berbeda dengan judi online yang mengandalkan keberuntungan semata, investasi saham menuntut pengetahuan, analisis, serta perencanaan yang matang. Temuan dari penelitian Kulintang & Putri (2024) mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat mendorong individu dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Melalui pendekatan yang tepat, pemuda di Desa Gesikan dapat diarahkan untuk memahami bahwa aktivitas di pasar modal bukan sekadar mencari keuntungan, tetapi juga sebagai sarana belajar mengelola keuangan dan membangun masa depan yang lebih baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan membantu individu dalam merencanakan keuangan, memilih instrumen investasi yang tepat, serta menghindari keputusan keuangan yang merugikan (Jamil et al., 2023).

Dengan adanya pendampingan dan edukasi, diharapkan ada perubahan pola pikir di kalangan pemuda desa, dari perilaku konsumtif dan spekulatif menuju perilaku investasi yang rasional dan bertanggung jawab. Dampak dari perubahan tersebut tidak hanya dirasakan oleh individu melalui peningkatan kondisi ekonomi pribadi, tetapi juga berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Kadoya & Khan (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong kesejahteraan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada upaya mengarahkan pemuda di Desa Gesikan untuk beralih dari aktivitas judi online menuju kegiatan investasi saham melalui edukasi dan literasi pasar modal sebagai alternatif yang lebih bermanfaat dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yaitu metode penelitian yang menggabungkan kegiatan aksi dengan proses refleksi secara partisipatif. Melalui keterlibatan langsung masyarakat mitra, pendekatan ini bertujuan menghasilkan solusi yang relevan sekaligus menciptakan perubahan sosial yang nyata sesuai dengan kebutuhan dan kondisi setempat (Budianto et al., 2025; Ekaputra, 2025; Ekaputra et al., 2025; Afandi et al., 2025). Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengenalkan pasar modal untuk anggota karangtaruna Gesikan Kulon dan merubah kebiasaan bermain judi online dengan bermain saham. Berikut metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada anggota Karang Taruna Gesikan Kulon di Desa Gesikan.



Gambar 1. Tahap pelaksanaan kegiatan

Survey Anggota Karang Taruna

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui survei terhadap 54 orang pemuda yang termasuk dalam anggota Karang Taruna di Desa Gesikan, Panggungharjo, Sewon, Bantul. Survei ini dilaksanakan pada tanggal 1 April hingga 15 April 2026 dengan tujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh anggota, khususnya yang berkaitan dengan perilaku keuangan serta aktivitas spekulatif seperti judi online. Hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 11,11 persen pemuda terindikasi terlibat dalam aktivitas judi online. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan partisipatif, yaitu melalui interaksi langsung dan pembauran dengan anggota Karang Taruna, sehingga diperoleh informasi yang lebih mendalam, akurat, dan kontekstual sesuai dengan kondisi di lapangan.

Sosialisasi dan Pendampingan

Setelah permasalahan teridentifikasi, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2026. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pasar modal dan investasi saham, termasuk konsep dasar, manfaat, serta risiko yang mungkin dihadapi. Selanjutnya, dilakukan pendampingan dalam proses pembukaan akun sekuritas sebagai langkah awal untuk berpartisipasi dalam investasi saham. Selain itu, pendampingan juga difokuskan pada perubahan pola pikir anggota Karang Taruna, dari perilaku spekulatif seperti judi online menuju aktivitas investasi yang lebih rasional, produktif, dan berorientasi jangka panjang.

Evaluasi

Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 18 April 2026 untuk mengukur efektivitas program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan melihat perubahan pemahaman dan perilaku peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Indikator evaluasi meliputi peningkatan pemahaman mengenai pasar modal serta jumlah peserta yang berhasil membuka rekening saham sebagai bentuk implementasi nyata dari kegiatan yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 1 April 2026 sampai 15 April 2026 pada Anggota Karangtaruna Gesikan Kulon di Desa Gesikan, Panggungharjo, Sewon, Bantul. Pada tahap awal, pengabdi melakukan *survey* dengan membaur langsung dengan anggota Karang Taruna. Setelah *survey* dilakukan, pengabdi mengumpulkan anggota Karang Taruna dan diberikan sedikit penjelasan tentang pasar modal dan pengertian investasi. Bersamaan dengan kegiatan pemaparan, anggota Karang Taruna melakukan simulasi investasi menggunakan aplikasi IDX Mobile.

Hasil dari *survey* dapat disimpulkan bahwa sebagian anggota Karang Taruna terjerumus kedalam judi online. Banyak dana yang telah dikeluarkan untuk perjudian online, namun tidak memberikan nilai tambah maupun manfaat jangka panjang bagi para pelakunya. Selain itu, mereka juga jarang yang memiliki tabungan untuk jangka panjang. Uang dari hasil pendapatan mereka hanya digunakan untuk bermain judi online. Dari seluruh anggota Karang Taruna masih sedikit yang mengetahui tentang pasar modal ataupun investasi. Langkah berikutnya yaitu

melakukan pelatihan dan pendampingan kepada anggota Karang Taruna. Pengabdian memberikan edukasi mengenai pentingnya literasi keuangan serta pengenalan investasi sebagai alternatif pengelolaan keuangan yang lebih produktif. Pada tahap ini, kegiatan diawali dengan penyampaian materi dasar yang meliputi konsep literasi keuangan, perencanaan keuangan sederhana, serta pengenalan pasar modal dan instrumen investasi saham. Selanjutnya, pelatihan dilakukan dengan menggunakan aplikasi IDX Mobile melalui fitur *virtual trading*. Melalui media ini, peserta dapat melakukan simulasi jual beli saham secara langsung tanpa menggunakan dana riil. Peserta diajarkan cara membaca pergerakan harga saham, memahami mekanisme transaksi, serta melakukan analisis sederhana dalam memilih saham. Penggunaan aplikasi ini bertujuan untuk memberikan pengalaman jual beli secara langsung tanpa harus takut akan kerugian.



Gambar 2. Edukasi dan pengenalan pasar modal

Pada kegiatan selanjutnya, dilakukan pendampingan kepada anggota Karang Taruna untuk membuka akun RDN atau aplikasi sekuritas. Proses ini dimulai dari pendaftaran aplikasi sekuritas saham, pembuatan akun RDN, hingga siap melakukan jual beli saham. Dengan adanya aplikasi sekuritas diharapkan mereka mulai investasi dan meninggalkan kebiasaan bermain judi online. Sehingga diharapkan memiliki tabungan lebih untuk masa depan.



Gambar 3. Pendampingan Pendaftaran Akun RDN

Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian kepada anggota Karang Taruna di Desa Gesikan menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi adalah kecanduan bermain judi online serta rendahnya literasi keuangan. Selain itu, kurangnya pendidikan dan keterbatasan pengetahuan tentang pasar modal juga menjadi faktor yang memengaruhi perilaku keuangan

pemuda. Kondisi ini menyebabkan sebagian anggota Karang Taruna cenderung terlibat dalam aktivitas yang bersifat spekulatif tanpa mempertimbangkan risiko jangka panjang. Pada tahap survei, pengabdian berperan langsung sebagai pengumpul data dengan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi dan interaksi langsung dengan anggota Karang Taruna. Hasil survei menunjukkan bahwa sebesar 11,11 persen anggota terlibat dalam aktivitas judi online. Temuan ini menjadi dasar dalam merancang program edukasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

Pada tahap sosialisasi, pengabdian berperan sebagai fasilitator dan narasumber dalam menyampaikan materi terkait literasi keuangan dan pasar modal. Materi yang disampaikan mencakup pengelolaan keuangan sederhana, pentingnya investasi, serta perbedaan antara aktivitas spekulatif seperti judi online dan investasi saham yang bersifat rasional. Pendekatan yang digunakan bersifat interaktif sehingga peserta dapat memahami materi dengan lebih baik. Selanjutnya pada tahap simulasi, pengabdian berperan sebagai instruktur dengan memberikan pelatihan praktik menggunakan aplikasi IDX Mobile melalui fitur *virtual trading*. Melalui simulasi ini, peserta diajarkan cara memahami mekanisme transaksi saham, membaca pergerakan harga, serta melakukan analisis sederhana dalam pengambilan keputusan investasi. Metode ini terbukti efektif karena memberikan pengalaman langsung tanpa risiko kerugian nyata, sehingga meningkatkan pemahaman peserta terhadap investasi saham. Temuan tersebut sejalan dengan laporan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 yang menjelaskan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat mendorong individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan rasional. Selain itu, efektivitas metode simulasi juga didukung oleh penelitian Appiah (2020) serta Nanda et al. (2020), yang menunjukkan bahwa pelatihan terkait pasar modal mampu meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi, meskipun persepsi terhadap risiko investasi masih menjadi salah satu kendala utama. Dengan adanya simulasi, peserta dapat belajar secara aman sehingga kepercayaan diri dalam berinvestasi meningkat.

Pada tahap pendampingan, pengabdian berperan sebagai mentor yang membimbing peserta dalam proses pembukaan rekening dana nasabah (RDN). Pendampingan dilakukan secara langsung mulai dari proses registrasi hingga aktivasi akun sekuritas. Hasilnya, sebanyak 12 dari 25 peserta edukasi berhasil membuka rekening saham setelah kegiatan berlangsung, atau setara dengan 48 persen tingkat keberhasilan. Hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku dari aktivitas judi online menuju investasi saham yang lebih produktif. Awal perubahan dari judi online menuju investasi adalah dengan memiliki akun RDN sebagai langkah awal dalam berinvestasi.

Perubahan tersebut menunjukkan pergeseran dari perilaku yang didasarkan pada unsur keberuntungan menuju perilaku yang berlandaskan pengetahuan dan pertimbangan yang rasional. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Kadoya & Khan (2020) yang menyatakan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih positif, termasuk dalam menentukan keputusan investasi. Pada tahap evaluasi, tim pengabdian menjalankan peran sebagai evaluator dengan mengukur perubahan tingkat pemahaman dan perilaku peserta setelah seluruh kegiatan selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan pengetahuan mengenai literasi keuangan dan investasi saham di kalangan peserta. Selain itu, penerapan metode pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan karena peserta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Marlina et al., 2021). Meskipun demikian, pelaksanaan program ini masih menghadapi beberapa

keterbatasan, di antaranya waktu pendampingan yang relatif terbatas serta belum dilakukannya evaluasi jangka panjang untuk mengamati perubahan perilaku peserta secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan program lanjutan yang berkelanjutan agar perubahan yang terjadi dapat bersifat permanen dan memberikan efek yang lebih luas untuk masyarakat desa. Tidak hanya dari kalangan muda saja, kedepannya diharapkan bisa berdampak oleh kalangan orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan anggota Karang Taruna Gesikan Kulon masih relatif rendah, yang ditunjukkan oleh minimnya pemahaman mengenai investasi saham serta adanya keterlibatan sebagian anggota dalam aktivitas judi online. Pelaksanaan edukasi literasi keuangan dan simulasi pasar modal menggunakan aplikasi IDX Mobile memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta mengenai pasar modal, mekanisme transaksi saham, serta pengelolaan keuangan yang lebih produktif. Peningkatan tersebut juga tercermin dari keberhasilan 12 peserta atau 48 persen dari total 25 peserta edukasi dalam membuka rekening dana nasabah (RDN) sebagai langkah awal untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis praktik melalui simulasi pasar modal mampu mendorong perubahan perilaku keuangan pemuda ke arah yang lebih rasional dan produktif. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan yang berkelanjutan agar peningkatan literasi keuangan dan minat investasi yang telah terbentuk dapat berkembang secara konsisten serta memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., Agustina, M., & Khosasih, V. (2025). Pelatihan manajemen investasi di era digital dalam meningkatkan ekonomi keluarga bagi karang taruna Desa Padalarang, Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 3(1), 51–58. <https://doi.org/10.54082/jpmii.716>
- Afandi, M. A., Febriansyah, Raharjo, T., Ismail, M., & Arifuddin, L. (2025). Peningkatan Keterampilan Mahasiswa melalui Pelatihan Video Kreatif. *Jurnal Entitas Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 40–48. <https://doi.org/10.64465/jepm.v1i2.59>
- Afrioza, S., Sakti, I. J., Febrianti, A. L., & Hamdani, R. A. (2025). Literasi digital adaptif sebagai strategi pencegahan judi online dan penguatan ketahanan remaja: Studi kasus di Kabupaten Tangerang. *JEDBUS (Journal of Economic and Digital Business)*, 2(2), 75–84.
- Anisa, L. N. (2024). Judi online dalam perspektif maqashid syariah. *Journal of Islamic Business Management Studies (JIBMS)*, 5(1), 1–21.
- Budianto, A., Wiratama, N. S., Budiono, H., Yatmin, Y., & Putra, R. P. (2025). Digitalisasi Media Informasi Wisatawan di Museum Anjuk Ladang Kabupaten Nganjuk Menuju Wisata Berkelanjutan. *Jurnal Entitas Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 49–60. <https://doi.org/10.64465/jepm.v1i2.60>
- Ekaputra, A. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Di Smartphone Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang. *Jurnal Entitas Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 32–39. <https://doi.org/10.64465/jepm.v1i2.57>

- Ekaputra, A., Rachmalia, S., & Triyani, N. (2025). Edukasi Tata Kelola Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Perumnas Bojongbata Pemalang. *Jurnal Entitas Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–20. <https://doi.org/10.64465/jepm.v1i1.16>
- Jamil, P. C., Yulyanti, S., & Andriani, N. (2023). Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi Pada Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 155-163.
- Kadoya, Y., & Khan, M. S. R. (2020). Financial literacy in Japan: New evidence using financial knowledge, behavior, and attitude. *Sustainability*, 12(9), 3683. <https://doi.org/10.3390/su12093683>
- Kulintang, A., & Putri, E. (2024). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Overconfidence Serta Financial Technology dalam Mendorong Keputusan Investasi. <https://doi.org/10.35838/jrap.2024.01>
- Kusumahadi, T. A., & Utami, N. (2024). Pentingnya Literasi Keuangan di Pedesaan: Studi Pada Desa Tegalsari, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 240–254. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.371>
- Marlina, M. A. E., Ismawati, A. F., Pebruanto, D. S. W., & Venusita, L. (2021). Peran experiential learning model Dalam Meningkatkan kemampuan Pengelolaan Keuangan rumah tangga guru Dan Karyawan SMA Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(3), 354-360.
- Muksalmina, M., Hidayatullah, F., & Syahyana, A. (2025). Membangun Minat Investasi Melalui Pelatihan Simulasi Pasar Modal bagi Mahasiswa di Kantor IDX Banda Aceh. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 5(2), 58-64.
- Parandita, R. A. (2023). Urgensi Regulasi Khusus Terhadap Perjudian Online Sebagai Penyakit Baru di Masyarakat. *LEX et ORDO Jurnal Hukum dan Kebijakan*, 1(1), 22-28.
- Rahmadewi, R., Febriansah, D., Khalifah, S. N., & Malik, A. (2024). Peran edukasi dan literasi keuangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pasar modal syariah di indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3). <https://doi.org/10.59827/jie.v3i3.171>
- Setiawan, A., Hilmiatussadiyah, K. G., Hakam, L. I., & Istikomah, N. (2025). *Financial literacy, risk tolerance, and investment decisions: evidence from young university investors in indonesia* (vol. 01, number 01).
- Sari, J. A., & Diana, B. A. (2024). Dampak transformasi digitalisasi terhadap perubahan perilaku masyarakat pedesaan. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 9(2), 88-96.
- Sari, S.L., Ilham, A.A., Putra, S.A. (2026). Peran literasi keuangan, daya beli, dan penghasilan dalam membentuk perilaku judi online pada pelajar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1).